

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada saat ini kita hidup di era dimana teknologi terus mengalami proses perkembangan yang signifikan. Semua aktivitas serba digital semakin mendominasi. Salah satunya adalah perkembangan yang terjadi pada media massa saat ini. Media massa menjadi kunci penting dalam penyebaran informasi kepada khalayak. Dalam proses penyebaran informasi, media massa terus mengalami perubahan. Jika kita pada zaman sebelumnya diperlihatkan dengan orang-orang yang memperoleh informasi dari membaca koran atau majalah. Tetapi tidak di era sekarang yang mana seseorang bisa mendapatkan sebuah informasi hanya dari sebuah gengaman tangan, yaitu melalui gawai.

Hal tersebut adalah bagian dari proses perpindahan dari media lama ke era *new media* (media baru). Akan tetapi tidak semua media massa ketika bertransformasi ke media baru akan meninggalkan teknologi dari media lama. Satu kemungkinan adalah bahwa media baru, apapun bentuknya, akan duduk berdampingan dengan media lama. Karena biasanya teknologi komunikasi yang baru tidak bisa sepenuhnya menggantikan teknologi komunikasi lama, tetapi teknologi yang baru memungkinkan teknologi lama mengambil peran baru.

Di era sekarang ini kita disuguhkan dengan media-media yang baru, bahkan dengan fitur yang lebih mudah diakses. Salah satu media massa

yang masih berkembang di tengah era serba digital ini adalah radio. Dengan banyaknya berbagai macam media baru, radio masih bisa menjadi opsi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi, mendengarkan musik, menikmati hiburan maupun mendengarkan berbagai tips dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana kita tahu bahwa radio adalah salah satu teknologi yang sudah lama hadir dalam kehidupan manusia. Berkat hadirnya media-media yang baru, menjadikan eksistensi dari radio mengalami pergeseran. Seperti minat pendengar yang semakin berkurang, berpindahnya pendengar ke platform lain. Hal itulah yang pada akhirnya menjadikan eksistensi dari radio sekarang ini tidak setenar seperti era sebelumnya. Radio tentu harus memiliki cara agar ia tetap ada. Yang mana radio memiliki keunggulan jika dibanding dengan media baru yang dalam aksesnya harus menggunakan kuota internet. Meskipun mengalami pergeseran karena munculnya media baru. Radio dituntut agar tetap hidup berdampingan dengan teknologi baru. Strategi menjadi kunci penting dalam mempertahankan keberadaannya. Terutama dalam hal menyampaikan informasi yang efektif, maka dibutuhkan penerapan strategi komunikasi yang baik. Bahkan jika kita melihat perkembangan radio sekarang ini. Sudah muncul layanan radio berbasis digital yang mana layanan menandakan bahwa radio mengalami konvergensi dengan media baru.

Banyaknya stasiun radio saat ini menjadikan pendengar lebih mudah dalam memilih program yang mereka favoritkan, sehingga jika programnya

tidak sesuai keinginan, maka mereka bisa langsung mencari siaran radio yang lain. Hal ini juga menjadi faktor persaingan antara stasiun radio satu dengan stasiun radio lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah program siaran yang berkualitas, kreatif, inovatif, dan menghibur. Agar stasiun radio tersebut tetap menarik minat masyarakat untuk mendengarkannya dan mempertahankan eksistensinya di dunia penyiaran.

Berdasarkan laporan data penggunaan digital di *website datareportal.com*, sebuah situs yang memaparkan hasil riset penggunaan berbagai media. Dari data terbaru yang mereka rilis pada bulan Januari 2024. Radio menjadi media yang bertempat di urutan paling bawah dengan angka 51,1% dari seluruh total populasi orang yang ada di Indonesia.<sup>1</sup>

Menurut data dalam *website Asiawaves*, terdapat 21 siaran radio yang aktif di daerah Kediri.<sup>2</sup> Dari sekian banyaknya radio yang aktif melakukan siaran. Radio-radio tersebut memiliki segmentasi pasar sendiri-sendiri. Diantarany ada Radio Andika FM yang mengedepankan pemberitaan informasi jurnalistiknya. Ada Radio Bonansa FM yang sering memutar lagu kesukaan kalangan wanita. Ada juga Radio Brass FM yang banyak memutar lagu dengan *genre pop*.

Dibandingkan dengan radio-radio yang lainnya. Radio Jayabaya FM adalah salah satu lembaga penyiaran lokal yang berlokasi di Kota Kediri yang terkenal sebagai radio kesehatan. Radio Jayabaya FM memiliki

---

<sup>1</sup> Simon Kemp. "Digital 2024: Indonesia". <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>. 21 Februari 2024. diakses tanggal 15 Maret 2024.

<sup>2</sup> Alan Davies. "Radio Stations in Kediri City and Kediri Regency, East Java Province, Indonesia". <https://www.asiawaves.net/indonesia/kediri-radio.htm>. diakses tanggal 17 Januari 2024

fasilitas gerai sehat yang memberikan pelayanan kepada pendengar yang ingin tes kesehatan atau melakukan konsultasi serta sebagai sarana untuk menjual produk-produk herbal.

Radio Jayabaya FM merupakan salah satu radio yang berlokasi di Kota Kediri. Radio ini didirikan pada tahun 2001. Awal proses mengudara, Radio Jayabaya masih menggunakan gelombang AM untuk memancarkan sinyal radio. Lalu pada tahun 2004, Radio Jayabaya berpindah ke gelombang FM. Radio Jayabaya FM sekarang ini beralamat di JL. Kartini No, 12 Kelurahan Pocanan, Kecamatan, Kota, Kota Kediri. Lokasi dari radio ini didukung oleh tempat yang strategis, karena bertempat dekat dengan Balai Kota Kediri. Program unggulan dari Radio Jayabaya salah satunya adalah gendhing-gendhing jawa yang mana program ini terdapat banyak humor yang disampaikan oleh penyiarinya.

Radio Jayabaya FM memiliki frekuensi 93 Mhz, dengan *tagline* “Konco dewe dulur dewe”. Radio Jayabaya FM termasuk dalam radio siaran swasta komersial yang program siarannya untuk masyarakat Kediri dan daerah-daerah yang masuk jangkauan siaran Radio Jayabaya FM yang meliputi area Trenggalek, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Tulungagung, Malang, Jombang, Nganjuk, Sidoarjo, dan Mojokerto.

Radio Jayabaya FM Kediri juga memiliki jaringan yang sangat luas. Bahkan tersebar sampai di luar Pulau Jawa. Jaringan ini memiliki nama “JYB Radio Network” dengan total ada 75 jaringan radio yang tersebar di beberapa wilayah dan provinsi di Indonesia. Tujuan dibentuknya jaringan

radio ini, selain fokus pada informasi kesehatan. Jaringan ini juga berperan aktif dalam melakukan periklanan dengan mengupayakan pencapaian promosi target pasar yang luas bagi perusahaan.

Pengelolaan radio yang baik serta bisa mendapat tempat di hati pendengar tidaklah mudah di tengah persaingan bisnis radio yang sedang berkembang saat ini. Dibutuhkan pemikiran dan ide-ide yang kreatif dalam membuat program siaran yang menarik minat masyarakat dan juga pelaku usaha yang membutuhkan radio sebagai media promosi sebuah perusahaan dan produknya.

Meskipun pada saat ini banyak platform-platform baru yang berbasis audio seperti *streaming* musik atau podcast sudah bisa dikatakan semakin eksis. Maka Radio Jayabaya FM tentu harus memiliki strategi untuk beradaptasi dengan platform-platform baru tersebut. Supaya eksistensi dari Radio Jayabaya FM tetap bisa dipertahankan dan terus dikembangkan. Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengeksplorasi terkait strategi komunikasi Radio Jayabaya FM dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media* saat ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pembahasan yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi Radio Jayabaya FM Kota Kediri dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media*?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi Radio Jayabaya FM Kota Kediri dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Jayabaya FM Kota Kediri dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Radio Jayabaya FM Kota Kediri dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang komunikasi penyiaran Islam terutama kajian tentang strategi komunikasi dalam pengelolaan radio.
2. Secara praktis, menyumbang pemahaman untuk peneliti selanjutnya mengenai strategi komunikasi dalam mempertahankan eksistensi radio dan juga sebagai bahan evaluasi bagi pihak Radio Jayabaya FM dalam pengembangan strategi komunikasi untuk kedepannya.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian mengenai "Strategi Komunikasi Radio Jayabaya FM Kota Kediri Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era *New Media*". Maka peneliti melihat beberapa penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai acuan dan pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu;

1. Artikel jurnal "Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 FM Jakarta Dalam Program Siaran DJ Sore Untuk Mempertahankan Pendengar" oleh Annastasya Rizqa Prisanastiti dan Djudjur Luciana Radjagukguk, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nasional, Dalam Jurnal Populis pada tahun 2020. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi siaran Radio Gen 98.7 FM Jakarta di program siaran DJ sore dalam mempertahankan pendengarnya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa strategi yang dijalankan program siaran yang diteliti tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan pendengar dari program siaran DJ Sore.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Annastasya Rizqa Prisanastiti and Djudjur Luciana Radjagukguk, 'Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 Fm Jakarta Dalam Program Siaran Dj Sore Untuk Mempertahankan Pendengar', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5.10 (2021), p. 215, doi:10.47313/ppl.v5i10.952. 214.

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut menggunakan objek penelitian di Radio Gen 98,7 FM Jakarta, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

2. Artikel jurnal “Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar” oleh Sarinah, Miftahul Huda, dan Viro Dharma Saputra, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Selamat Sri Kendal Jawa Tengah, dalam Jurnal JCS (*Journal of Communication Studies*) pada tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Citra FM Kendal dalam meningkatkan minat para pendengarnya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa strategi radio Citra FM Kendal dalam meningkatkan minat pendengar adalah dengan membuat program siaran dengan konsep yang menarik, memanfaatkan media sosial instagram dan facebook untuk kebutuhan *streaming*, dan langsung terjun ke masyarakat, serta menggunakan strategi kesesuaian.<sup>4</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, Sarinah Sarinah, and Viro Dharma Saputra, ‘Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar’, *Journal of Communication Studies*, 1.2 (2021), pp. 97–113, doi:10.37680/jcs.v1i2.1076. 111.

terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut menggunakan objek penelitian di Radio Citra FM Kendal, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

3. Artikel jurnal “Strategi Komunikasi Radio Menara FM Bali Dalam Mempertahankan Pendengar Setia Program Acara *Discomusic Collection (DMC)*” oleh I Gusti Agung Laksmi Swaryputri dan I Wayan Ngurah Siangrai Yasagita, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra Bali, dalam jurnal *Kajian Ilmu Komunikasi* pada tahun 2021, Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Radio Menara FM Bali dalam mempertahankan pendengar setia program acara *Discomusic Collection*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa strategi yang digunakan oleh Radio Menara FM Bali dalam mempertahankan pendengar program siaran DMC adalah dengan menggunakan sistem pendekatan terhadap audiens dan promosi yang berkesinambungan di sosial media serta konsistensi ciri khas dari penyiar. Konsep dari program acara DMC ini tidak sama dengan program lainnya, karena didalam program tersebut paling sering terjadi interaksi antara penyiar dengan para pendengar lewat media sosial.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> I Gusti Agung Laksmi Swaryputri and I Wayan Ngurah Singarai Yasagita, ‘Strategi Komunikasi Radio Menara Fm Bali Dalam Mempertahankan Pendengar Setia Program Acara *Discomusic Collection (DMC)*’, *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 23.2 (2021), pp. 46–54. 53.

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut menggunakan objek penelitian di Radio Menara FM Bali, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

4. Artikel jurnal “Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Dalam Upaya Mendapatkan Loyalitas Pendengar Di Era Digital (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal)” oleh Haniel Setiawan dan Rini Darmastuti, Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dalam Jurnal Komuniti pada tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Radio Suara Salatiga dalam upaya mempertahankan loyalitas pendengar di era digital saat ini. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa Radio Suara Salatiga melakukan loyalitas dengan pendengar lewat jumpa pendengar, menyapa pendengar setia, serta memberikan perhatian kepada komunitas pendengar.<sup>6</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut

---

<sup>6</sup> Haniel Setiawan and Rini Darmastuti, ‘Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Dalam Upaya Mendapatkan Loyalitas Pendengar Di Era Digital (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal)’, *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13.2 (2021), pp. 159–74, doi:10.23917/komuniti.v13i2.14089. 173.

menggunakan objek penelitian di Radio Suara Salatiga, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

5. Artikel jurnal “Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sibolga Dalam Meningkatkan Eksistensi Minat Pendengar” oleh Annisyah Mayang Sari Tanjung, Jufri Naldo, dan Faisal Riza, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dalam *Jurnal Ilmu Sosial* pada tahun 2022. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sibolga dalam meningkatkan eksistensi minat pendengar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh RRI Sibolga untuk mempertahankan eksistensi pendengar yaitu dengan menggunakan teknologi internet. Strategi komunikasi yang digunakan RRI Sibolga berguna untuk menambah RRI Sibolga menggunakan strategi komunikasi guna menambah minat pendengar dari semua kalangan khususnya anak muda dengan menciptakan program acara yang sesuai dengan kebutuhan anak muda serta mengkombinasikan dengan bahasa gaul dan santai saat penyiar membawakan program acara.<sup>7</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya

---

<sup>7</sup> Annisyah Mayang Sari Tanjung, Jufri Naldo, and Faisal Riza, ‘Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sibolga Dalam Meningkatkan Eksistensi Minat Pendengar’, *Jurnal Ilmu Sosial*, 1.10 (2022), 951–958. 956.

terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut menggunakan objek penelitian di Radio Republik Indonesia Sibolga, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

6. Artikel jurnal “Strategi Komunikasi Radio Venus FM Makassar Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengarnya” oleh Andra Indah Lestari dan Amaluddin Muhammad Ilham, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia, dalam Jurnal Respon pada tahun 2020. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Radio Venus FM Makassar dalam meningkatkan daya tarik pendengarnya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan Radio Venus FM Makassar dalam menambah daya tarik pendengarnya adalah dengan menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara disaat proses siaran. Pemilihan bahasa yang dipakai mudah dipahami agar pendengar tertarik untuk mendengarkan program siarannya.<sup>8</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut

---

<sup>8</sup> A I Lestari, A Amaluddin, and M Ilham, ‘Strategi Komunikasi Radio Venus Fm Makassar Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengarntya’, *Respon*, 2020  
<<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/article/view/22%0Ahttps://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/article/download/22/14>>. 54.

menggunakan objek penelitian di Radio Venus FM Makassar, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

7. Skripsi “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar” oleh Ramadhan Mahendra, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa strategi yang digunakan penyiar adalah berdasarkan daftar acara siaran. Penyiar berperan sebagai ujung tombak yang mana mereka diharuskan untuk bisa menyesuaikan dengan program siaran. Program acara yang dibuat berkaitan dengan kearifan lokal dan budaya, informasi, edukasi, dan hiburan dengan penyiar yang memiliki ciri khas masing-masing.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut menggunakan objek penelitian di Radio Republik Indonesia Medan, sedangkan peneliti menggunakan objek Radio Jayabaya FM Kediri.

---

<sup>9</sup> R Mahendra, ‘Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar’, 2021 <<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14687>>. 66.